

3. KONSEP PERANCANGAN

3.1. Konsep Kreatif

3.1.1. Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif dari perancangan desain kemasan produk olahan mangrove Somano adalah meningkatkan *brand awareness* dari *target audience* yang menjadi permasalahan hingga sekarang. Rendahnya *brand awareness* ini berkaitan dengan kemasan sebelumnya yang memiliki kesan kaku, ketinggalan zaman dan tidak menonjol, bisa dikatakan sangat berlawanan dengan apa yang disukai oleh anak muda. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk memperkuat *positioning* Somano sebagai produk kekinian yang menyehatkan. Produk Somano berkhasiat bagi kesehatan dengan kandungan vitamin C, D dan E. Bahan yang digunakan pun bebas dari pengawet dan pemanis buatan sehingga aman untuk dikonsumsi oleh *target audience*. Somano juga selalu mengedepankan inovasi dalam tiap produknya untuk memberikan kesan "selalu ada yang baru". Inovasi yang diluncurkan dari Somano adalah berupa produk-produk baru yang muncul pada momen tertentu. Dari awalnya yang hanya memproduksi sari buah saja, sekarang berkembang jadi memproduksi sirup, legen, selai dan *candy*.

Konsep yang akan digunakan pada perancangan kali ini adalah minimalis, *eyecatching* dan ilustratif sesuai dengan yang menjadi *preference* anak muda era sekarang. Konsep ini akan direalisasikan dengan gaya desain *flat design* yang dituangkan pada setiap elemen desain seperti material, warna, tipografi, dan ilustrasi yang disusun menjadi satu kesatuan komposisi yang harmonis. Desain kemasan dari tiap produk akan dibuat konsisten terutama dalam hal logo dan warna. Logo dan warna desain akan ditentukan di awal supaya selalu konsisten dan seragam saat diaplikasikan kepada kemasan. Dengan demikian identitas dari Somano akan jelas dan tidak membingungkan *target audience*-nya. Untuk material kemasan, yang akan digunakan disesuaikan dengan sifat dari masing-masing produk supaya produk dapat terlindungi dengan aman. Beberapa dari kemasan produk akan diubah menjadi lebih inovatif supaya selaras dengan bagaimana Somano

selalu mengedepankan inovasi dalam meluncurkan produknya. Bentuk dari beberapa kemasan akan dibuat lebih menarik sedangkan materialnya akan diubah menjadi lebih *eco-friendly*.

3.1.1.1. Brand Positioning

Tujuan dari pembentukan *brand positioning* ini tidak lain adalah untuk menciptakan *positioning* unik di mata *target audience* sebagai target dari perancangan. Melalui *brand positioning*, Somano ingin memposisikan dirinya sebagai produk kekinian yang menyehatkan. Pada era sekarang bisa dilihat banyak sekali gerai yang muncul menawarkan makanan ataupun minuman sehat seperti *salad*, *cold-pressed juice*, dan *smoothies* yang sudah menjadi *trend* di kalangan *target audience*. Apabila diperhatikan sekarang, *insight* yang didapat dari *target audience* yang merupakan anak muda adalah selalu mengikuti *trend* yang sedang ada supaya dianggap kekinian. Oleh karena itu, *positioning* Somano dirasa tepat dan sesuai dengan *insight* dari *target audience* dan *trend* sekarang. Tidak semata-mata mengandalkan kata "kekinian" saja, Somano juga mengutamakan khasiat kesehatan dalam produknya. Beberapa khasiat kesehatan yang ditawarkan oleh Somano sebenarnya juga relevan dengan masalah yang dihadapi anak muda. Salah satunya adalah kandungan vitamin C dalam mangrove dapat membantu menyembuhkan jerawat yang biasa disebabkan karena faktor hormon ataupun faktor lingkungan sekitar.

3.1.1.2. Brand Identity

Selama ini identitas Somano telah dituangkan dalam logo dan desain kemasannya. Akan tetapi bila diperhatikan, logo dan desain pada kemasan antar produk Somano yang sekarang masih belum konsisten dan seragam. Hal ini akan membuat *target audience* bingung ketika disodorkan dengan produk Somano. Selain itu kemasannya kurang mampu menyampaikan *positioning* dari Somano. Maka dari itu, pada perancangan kali ini identitas dan *positioning* dari Somano akan dituangkan dan diperjelas melalui logo yang paten dan desain kemasan dengan memadukan warna, tipografi,

ilustrasi yang disusun seragam pada tiap produk. Dengan demikian, Somano akan lebih mudah dikenal dan diingat oleh *target audience*.

3.1.1.3. Brand Image

Image yang ingin dicapai dari desain kemasan produk olahan mangrove Somano ini adalah natural dan berkhasiat. Alasannya karena Somano ingin memunculkan kesan sebagai produk yang bisa dikonsumsi dan dinikmati tanpa menimbulkan *guilty pleasure* karena walaupun rasanya manis, produk Somano tetap aman dikonsumsi karena kandungannya alami, malah akan menyehatkan tubuh dengan kandungan vitaminnya. Untuk mewujudkan *image* yang demikian, maka dibutuhkan gaya desain, warna, tipografi dan ilustrasi yang tepat diaplikasikan kepada kemasan produk.

3.1.2. Strategi Kreatif

3.1.2.1. Pola Dasar Bentuk Kemasan

Pola dasar bentuk kemasan yang akan dibuat pada perancangan ini akan disesuaikan dengan sifat dan karakteristik dari setiap produk. Beberapa kemasan produk akan dirancang secara inovatif supaya dapat menjadi solusi dari permasalahan yang sebelumnya dan dapat menjawab kebutuhan dari *target audience*. Secara keseluruhan, terdapat 9 kemasan Somano yang akan didesain. Kemasan tersebut terbagi menjadi:

a. Kemasan Primer

Terdapat 5 produk yang akan didesain kemasan primernya yaitu sari buah, sirup, legen, selai dan *candy*.

- 1) Sari buah menggunakan botol berbahan plastik *PET* tebal dengan volume 250ml. Sedangkan labelnya menggunakan pola persegi.
- 2) Sirup menggunakan botol berbahan plastik dengan volume 100ml. Sedangkan labelnya menggunakan pola persegi. Kemasan sirup ini diubah total dari kemasan sebelumnya yang berbahan kaca dan berukuran besar. Tujuannya adalah supaya lebih ringan dan praktis (dapat disajikan untuk 3-4 gelas). Bagian mulut botol juga disegel menggunakan seal aluminium foil sebelum dipasang

tutup botol untuk memastikan sirup benar-benar aman dan tidak akan bocor. Tutup botol sirup berbentuk kerucut tipis sehingga saat dituang lebih bisa dikontrol dan saat ditutup kembali tidak menyebabkan sisa sirup menetes dan mengotori botol ataupun tangan konsumen.

- 3) Legen menggunakan botol berbahan plastik *PET* tebal dengan volume 250ml. Sedangkan labelnya menggunakan pola persegi. Botol legen diperkecil ukurannya, disamakan dengan botol sari buah supaya saat di-*takeaway* kedua produk dapat menggunakan *bottle carrier* yang sama.
- 4) Kemasan selai menggunakan toples tabung berbahan kaca dengan muatan netto 30gr sedangkan labelnya ada 2 macam yaitu satu berbentuk persegi panjang mengikuti bentuk toples dan satu berbentuk lingkaran untuk tutup toples. Kemasan selai diperkecil supaya *compact*, jadi mudah dibawa ke sekolah, kampus ataupun kantor sebagai bekal. Dibuatnya kemasan mini ini juga ditujukan untuk untuk memperkenalkan selai mangrove yang masih asing di kalangan konsumen. Dengan kemasan yang lebih kecil, konsumen yang ingin mencoba tidak perlu mengeluarkan biaya yang begitu banyak karena harganya lebih murah.
- 5) *Candy* menggunakan pola dasar persegi yang nantinya akan digunakan untuk membungkus *candy* satu per satu. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kelemahan dari kemasan yang lama, dimana *candy* tidak dibungkus satu per satu sehingga ketika diletakkan di dalam wadah akan lengket satu sama lain.

b. Kemasan Sekunder

Candy menggunakan kemasan sekunder berupa *box* segi enam dengan sistem buka tutup yang *simple* dan tidak lepas dari badan *box* jadi lebih memudahkan konsumen. Kemasan ini diubah total karena kemasan sekunder yang sebelumnya yang bermodel mangkok *thinwall* terkesan seperti kemasan *takeaway* restoran sehingga kurang cocok digunakan sebagai wadah *candy*.

c. Kemasan Tersier

Sebelumnya kemasan tersier yang dimiliki Somano adalah tas sirup dan *shopping bag* berbahan kresek plastik. Namun tas sirup untuk perancangan kali ini ditiadakan karena botol sirup yang baru berbahan plastik sehingga tidak memerlukan perlindungan lebih, sudah cukup aman dengan *shopping bag* saja. Dengan demikian juga bisa menekan *budget* juga. Oleh karena itu kemasan tersier yang didesain untuk Somano terbagi menjadi berikut ini:

- 1) *Bottle carrier* menggunakan pola yang terinspirasi dari kelopak buah mangrove dan dapat memuat 4 botol sari buah atau legen. *Bottle carrier* ini dibuat karena melihat bahwa jumlah produksi dan penjualan sari buah jauh lebih banyak dibandingkan produk lainnya. Hal ini disebabkan karena sari buah merupakan produk pertama sekaligus produk unggulan dari Somano.
- 2) *Shopping bag* dengan 2 macam ukuran yang penggunaannya disesuaikan dengan jumlah produk yang dibeli.

3.1.2.2. Fungsi Utama Kemasan

Fungsi utama untuk perancangan desain kemasan ini adalah memperbaiki apa yang menjadi kelemahan dari tiap kemasan produk Somano sebelumnya. Oleh karena itu beberapa faktor yang harus diperhatikan agar desain kemasan yang baru dapat mempunyai fungsi kemasan yang baik antara lain:

a. Faktor Estetika, Identitas dan Promosi

Untuk memunculkan daya tarik visual, desain kemasan Somano akan dipercantik dan dijadikan seragam baik dari segi warna, tipografi dan logo yang menjadi identitasnya menjadi satu kesatuan desain yang konsisten dan menarik. Dengan demikian kemasan juga dapat menjalankan fungsinya sebagai *silent sales person* dengan baik.

b. Faktor Pengamanan dan Pendistribusian

Memastikan setiap produk Somano dikemas secara aman sehingga saat sampai ke tangan konsumen tidak ditemui cacat atau kerusakan.

Kemasan akan disegel rapat untuk menghindari terjadinya kebocoran isi produk.

c. Faktor Ergonomi

Kemasan primer dari tiap produk dirancang dengan sistem buka tutup ergonomis sehingga mudah dibuka tutup. Produk juga akan dilengkapi dengan kemasan tersier yang akan memudahkan konsumen dalam membawa produk.

d. Faktor Komunikasi

Mencatumkan informasi ataupun ilustrasi yang menjadi identitas dari Somano secara jelas agar ketika melihat kemasan, konsumen bisa memahami apa yang berusaha dikomunikasikan dari Somano.

e. Faktor Ekonomi

Memperhatikan *budget* yang dikeluarkan untuk pembuatan kemasan seperti materialnya, untuk memastikan biaya yang dikeluarkan sepadan dengan manfaat yang didapat.

f. Faktor Lingkungan

Mengusahakan penggunaan material yang *eco-friendly* untuk beberapa kemasan produk seperti *bottle carrier* dan *shopping bag* dari kertas samson.

3.1.2.3. Bahan / Material Dasar Kemasan

a. Kemasan Primer

Bahan yang akan digunakan untuk perancangan kemasan primer antara lain:

- 1) Sari buah menggunakan botol plastik *PET* tebal dengan volume 250ml dan labelnya menggunakan bahan kertas *sticker vinyl matte* dengan laminasi *doff* sehingga saat kondisi minuman dingin, embunnya tidak akan menyerap pada label.
- 2) Sirup menggunakan botol plastik *PET* transparan dengan volume 100ml dan labelnya akan menggunakan kertas *sticker vinyl waterproof*.

- 3) Sari buah menggunakan botol berbahan plastik *PET* tebal dengan volume 250ml dan labelnya menggunakan bahan kertas *sticker vinyl matte* dengan laminasi *doff*.
 - 4) Selai menggunakan toples berbahan kaca dengan volume 30gr. Toples diberi segel *aluminium foil* untuk memastikan agar selai tidak bocor. Pada toples akan diberi label berupa kertas *sticker vinyl matte* di bagian badan dan tutupnya.
 - 5) *Candy* satu per satu akan dibungkus menggunakan *parchment paper* supaya tidak lengket saat diletakkan bersamaan. Pembungkusan *candy* dilakukan dengan cara lipat tanpa menggunakan lem atau perekat supaya aman dikonsumsi.
- b. Kemasan Sekunder
- Candy yang sudah dibungkus akan diletakkan ke dalam *box* berbahan dasar kertas *ivory* laminasi *doff*. Kertas *ivory* dipilih karena sudah biasa dipakai sebagai kemasan makanan dan lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan mangkok *thinwall*.
- c. Kemasan Tersier
- Bahan yang akan digunakan untuk perancangan kemasan primer antara lain:
- 1) *Bottle carrier* sari buah dan legen menggunakan kertas samson 400 gsm
 - 2) *Shopping bag* menggunakan kertas samson dan tali kur. Bahan ini dipilih karena lebih ramah lingkungan dibanding dengan kemasan sebelumnya yang menggunakan kresek plastik.

3.1.2.4. Gaya Desain

Gaya desain yang akan diterapkan untuk perancangan kali ini adalah *flat design style*. Di era sekarang, gaya desain ini dianggap masih menjadi *trend* dan disukai oleh kalangan anak muda yang merupakan *target audience* Somano. Elemen ilustrasi bergaya *flat design* juga akan ditambahkan pada desain kemasan supaya tampilannya bisa lebih unik dan *eyecatching*.

3.1.2.5. Sistem Buka Tutup

Sistem buka tutup kemasan primer untuk produk sari buah, sirup dan legen adalah memutar tutup botol. Masing-masing tutup botol diberi segel sehingga kualitas dan keamanan produk akan tetap terjaga. Tutup botolnya juga akan dipastikan kerapatannya supaya saat ditutup kembali tidak akan terjadi kebocoran. Untuk kemasan selai juga tidak jauh berbeda, menggunakan sistem buka tutup kemasan dengan cara memutar tutup toples. Sedangkan kemasan primer produk *candy* menggunakan sistem membuka lipatan kertas. Berbeda dengan kemasan sekundernya yang menggunakan sistem buka tutup tarik dengan tutup yang melekat pada badan *box* sehingga terkesan mudah dan rapi.

Bottle carrier sari buah dan legen menggunakan sistem penahan yang memuat 4 botol. Sistem penahan ini bertujuan supaya saat dibawa, produk akan tetap di tempatnya. Untuk *shopping bag* akan didesain dengan bukaan lebar (*full*) untuk memaksimalkan jumlah muatan produk.

3.1.3. Program Kreatif

3.1.3.1. Referensi Visual

Dalam perancangan desain kemasan Somano ini, akan digunakan beberapa referensi visual sebagai inspirasi yang membantu dalam mewujudkan kemasan yang estetis, praktis dan ergonomis. Untuk kemasan primer sari buah, sirup dan legen akan menggunakan plastik. Adapun sistem buka tutupnya adalah dengan cara diputar. Selai juga menggunakan sistem buka tutup yang sama namun dengan bahan yang berbeda yaitu kaca. Sedangkan *candy* akan dibungkus satu per satu menggunakan *parchment paper*.



Gambar 3.1. Referensi kemasan botol
Sumber: underconsideration.com



Gambar 3.2. Referensi kemasan toples
Sumber: cristiestevens.com



Gambar 3.3. Referensi kemasan primer *candy*
Sumber: cuisinehelvetica.com

Kemasan sekunder *candy* menggunakan *box* dengan sistem *sliding*. Modelnya juga *compact* karena tidak memakan banyak tempat saat dimasukkan ke dalam tas.



Gambar 3.4. Referensi kemasan sekunder *candy*

Sumber: creativemarket.com

Bottle carrier untuk sari buah dan legen menggunakan sistem penahan yang menyokong botol supaya terlihat kokoh dan menetap pada tempatnya. Sedangkan *shopping bag* akan didesain *simple* seperti pada umumnya.



Gambar 3.5. Referensi *bottle carrier*

Sumber: behance.net

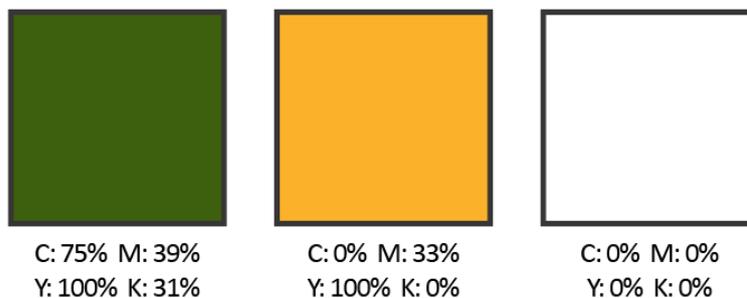


Gambar 3.6. Referensi *shopping bag*

Sumber: berry-p.jp

3.1.3.2. Warna

Pada perancangan desain kemasan ini, konsep warna yang dipilih adalah warna *tropical*. Konsep warna ini memberikan kesan *fresh*, energik dan natural. Desain kemasan Somano akan menggunakan beberapa warna utama seperti warna hijau, kuning dan putih. Warna hijau dipergunakan karena terinspirasi dari buah mangrove yang merupakan bahan utama sekaligus menjadi identitas dari Somano. Warna hijau juga menggambarkan kesan *fresh* dan alami sesuai dengan bagaimana Somano memproduksi setiap produknya dengan bahan alami, tanpa bahan pengawet dan pemanis buatan. Warna kuning dipilih karena warnanya kontras dengan hijau serta cukup fleksibel apabila dipadukan dengan warna lainnya. Selain itu, warna kuning dapat membuat tampilan kemasan menjadi lebih menonjol. Warna putih dipilih karena menimbulkan kesan bersih dan higienis sesuai dengan gambaran dari produk Somano. Warna-warna pendukung lainnya juga akan ditambahkan guna mendukung dan mempercantik tampilan visual kemasan.



Gambar 3.7. *Color palette*

3.1.3.3. Merek / Logo / Brand Name

Nama merek dari produk olahan mangrove ini adalah Somano. Logo Somano yang baru desainnya akan tetap menggunakan *logotype* dan *logogram* seperti sebelumnya. Namun karena konsepnya fun maka *logogram*-nya akan diubah menjadi *vector* tidak lagi *outline* berupa ilustrasi mangrove. Perubahan logo ditujukan untuk memaksimalkan dan menyatukan keseluruhan konsep. Dengan demikian akan terjalin keharmonisan antara logo dan desain kemasan yang dibuat sehingga pesan yang hendak disampaikan oleh Somano diharapkan akan tersampaikan kepada *target audience*.

3.1.3.4. Ilustrasi / Gambar

Kemasan lama Somano hanya berupa tulisan tanpa menggunakan ilustrasi apapun sehingga terlihat kosong dan tidak *eyecatching*. Maka dari itu pada perancangan kali ini ilustrasi ditambahkan sebagai elemen visual yang diharapkan mampu menarik mata *target audience*. Adapun jenis ilustrasi yang akan digunakan dalam perancangan desain kemasan Somano adalah ilustrasi *digital* dalam bentuk vektor. Vektor akan dibuat jenis *flat design illustration*. Teknik pewarnaan ilustrasinya *full color* dengan *stroke* supaya ilustrasi pada kemasannya terlihat menonjol. Ilustrasi utama yang akan menjadi *focal point* dari kemasan adalah buah mangrove untuk menunjukkan identitas produk Somano sebagai produk berbahan dasar mangrove. Ilustrasi pendukung juga akan ditambahkan untuk memaksimalkan tampilan secara keseluruhan.

3.1.3.5. Jenis Font / Tipografi

Tipografi yang akan digunakan pada desain kemasan Somano terdiri dari huruf *serif*, *sans serif*, dan *script*. Setiap *font* akan diaplikasikan pada tulisan berdasarkan bagiannya. Seperti huruf *serif* akan digunakan untuk nama produk karena sifatnya tegas dan menonjol, sedangkan huruf *sans serif* digunakan untuk bagian informasi dan instruksi karena tingkat keterbacaannya yang baik. Huruf *script* ditujukan sebagai *font* pelengkap

supaya keseluruhan tipografi pada kemasan tidak terlihat kaku dan lebih luwes.



Gambar 3.8. Font yang digunakan

3.1.3.6. Komposisi / Tata Letak

Komposisi dan tata letak pada perancangan desain kemasan ini yang mencakup logo, ilustrasi, tipografi dan elemen lainnya akan disusun berdasarkan *visual hierarchy* secara logis dan tepat supaya memudahkan konsumen dalam menerima dan mencerna informasi yang ada pada kemasan. Selain itu juga memastikan bahwa setiap elemen pada desain kemasan menyatu dengan baik.

3.2. Perencanaan Biaya / *Budgeting*

Teknik cetak yang digunakan adalah *digital printing* dan *offset*.

Tabel 3.1. *Budget* Kemasan Primer Sari Buah

Bahan	Botol plastik <i>PET</i> <i>Sticker vynil matte</i> + laminasi <i>doff</i>
-------	---

Ukuran	Botol: volume 250ml <i>Sticker</i> depan: 6,4 x 9 cm <i>Sticker</i> belakang: 6 x 7,5 cm <i>Sticker</i> segel: 5 x 1,5 cm
Jumlah	Botol: 1.000 <i>pcs</i> <i>Sticker</i> depan: 1.000 <i>pcs</i> (48 lembar A3+) <i>Sticker</i> belakang: 1.000 <i>pcs</i> (48 lembar A3+) <i>Sticker</i> segel: 1.000 <i>pcs</i> (5 lembar A3+)
Biaya	Botol: 1.000 x Rp 1.180,- = Rp 1.180.000,- <i>Sticker</i> : 201 x Rp 13.000,- = Rp 2.613.000,-
Total Biaya	Rp 3.793.000,-
Harga Satuan	Rp 3.793,-

Sumber: Grosir Produk Plastik(2020); Immanuel Digital Printing (2020)

Tabel 3.2. *Budget* Kemasan Primer Sirup

Bahan	Botol plastik <i>PET</i> <i>Sticker vynil matte</i> + laminasi <i>doff</i> <i>Art paper</i> 260 gsm Tali jerami Segel <i>aluminium foil</i>
Ukuran	Botol: volume 100ml <i>Sticker</i> depan: 5,4 cm x 7,5 cm <i>Sticker</i> belakang: 6 x 5 cm <i>Hang tag</i> : 2,4 x 4 cm Tali jerami: 10 cm Segel <i>Aluminium Foil</i> : 2,8 cm
Jumlah	Botol: 1.000 <i>pcs</i> <i>Sticker</i> depan: 1.000 <i>pcs</i> (32 lembar A3+) <i>Sticker</i> belakang: 1.000 <i>pcs</i> (23 lembar A3+) <i>Hang tag</i> : 1.000 <i>pcs</i> (9 lembar A3+) Tali jerami: 100 m Segel <i>Aluminium Foil</i> : 1.000 <i>pcs</i> (5 <i>pack</i>)

Biaya	Botol: 1.000 x Rp 3.000,- = Rp 3.000.000,- <i>Sticker</i> : 55 x Rp 13.000,- = Rp 715.000,- <i>Hang tag</i> : 9 x Rp 3.500,- = Rp 31.500,- Tali jerami: Rp. 18.000,- Segel <i>Aluminium Foil</i> : 5 x Rp 45.000,- = Rp 225.000,-
Total Biaya	Rp 3.989.500,-
Harga Satuan	Rp 3.900,-

Sumber: Fei Store (2020); Immanuel Digital Printing (2020); Benukribo Store (2020); T2San Store (2020)

Tabel 3.3. *Budget Kemasan Primer Legen*

Bahan	Botol plastik <i>PET</i> <i>Sticker vinyl matte</i> + laminasi <i>doff</i> Segel <i>Aluminium Foil</i>
Ukuran	Botol: volume 250ml <i>Sticker</i> depan: 6,4 x 9 cm <i>Sticker</i> belakang: 6 x 7,5 cm <i>Sticker</i> segel: 5 x 1,5 cm
Jumlah	Botol: 1.000 <i>pcs</i> <i>Sticker</i> depan: 1.000 <i>pcs</i> (48 lembar A3+) <i>Sticker</i> belakang: 1.000 <i>pcs</i> (48 lembar A3+) <i>Sticker</i> segel: 1.000 <i>pcs</i> (5 lembar A3+)
Biaya	Botol: 1.000 x Rp 1.180,- = Rp 1.180.000,- <i>Sticker</i> : 201 x Rp 13.000,- = Rp 2.613.000,-
Total Biaya	Rp 3.793.000,-
Harga Satuan	Rp 3.793,-

Sumber: Grosir Produk Plastik (2020); Immanuel Digital Printing (2020)

Tabel 3.4. *Budget Kemasan Primer Selai*

Bahan	Toples Kaca <i>Sticker vynil matte + laminasi doff</i> Segel <i>Aluminium Foil</i>
Ukuran	Toples: volume 30ml <i>Sticker</i> badan: 13 x 1,8 cm Sticker tutup: 3 cm Segel <i>Aluminium Foil</i> : 5,2 cm
Jumlah	Toples: 1.000 <i>pcs</i> <i>Sticker</i> badan: 1.000 <i>pcs</i> (50 lembar A3+) <i>Sticker</i> tutup: 1.000 <i>pcs</i> (8 lembar A3+) Segel <i>Aluminium Foil</i> : 1.000 <i>pcs</i> (5 pack)
Biaya	Toples: 1.000 x Rp 5.000,- = Rp 5.000.000,- <i>Sticker</i> : 58 x Rp 13.000,- = Rp 754.000,- Segel <i>Aluminium Foil</i> : 5 x Rp 50.000,- = Rp 250.000,-
Total Biaya	Rp 6.004.000,-
Harga Satuan	Rp 6.004,-

Sumber: Chicco (2020); Immanuel Digital Printing (2020); T2San Store (2020)

Tabel 3.5. *Budget Kemasan Primer Candy*

Bahan	<i>Parchment Paper</i>
Ukuran	6 x 6 cm
Jumlah	6.000 <i>pcs</i> (90 lembar kertas 40 cm x 60 cm)
Biaya	90 x Rp 1.425,- = Rp 128.250,-
Total Biaya	Rp 128.500,-
Harga Satuan	Rp 130,-

Sumber: Kharismata Store (2020)

Tabel 3.6. *Budget Kemasan Sekunder Candy*

Bahan	Kertas <i>Ivory</i>
Ukuran	21 x 16 cm
Jumlah	1.000 <i>pcs</i> (334 lembar A3+)
Biaya	443 x Rp 6.000,- = Rp
Total Biaya	Rp 2.004.000,-
Harga Satuan	Rp 2.004,-

Sumber: Immanuel Digital Printing (2020)

Tabel 3.7. *Budget Kemasan Tersier Carrier*

Bahan	Kertas samson 400 gsm
Ukuran	81 x 35 cm
Jumlah	1.000 <i>pcs</i> (334 lembar A2)
Biaya	334 x Rp. 4.000,- = Rp 1.336.000,-
Total Biaya	Rp 1.336.000,-
Harga Satuan	Rp 1.336,-

Sumber: Lima Warna Offset dan Digital Printing (2020)

Tabel 3.8. *Budget Kemasan Tersier Shopping Bag 1*

Bahan	Kertas samson 200gsm Tali kur
Ukuran	18 x 6 x 20 cm Tali kur: 40 cm
Jumlah	Kertas: 1.000 <i>pcs</i> Tali kur: 4.000 cm (40 m)
Biaya	Kertas: 1.000 x Rp 2.000,- = Rp 2.000.000,- Tali: 40 x Rp 600,- = Rp 24.000,-
Total Biaya	Rp 2.024.000,-
Harga Satuan	Rp 2.024,-

Sumber: Shoppingbag.id (2020)

Tabel 3.9. *Budget Kemasan Tersier Shopping Bag 2*

Bahan	Kertas samson 200gsm Tali kur
Ukuran	25 x 10 x 20 cm Tali kur: 50 cm
Jumlah	Kertas: 1.000 pcs Tali kur: 5.000 cm (50 m)
Biaya	Kertas: 1.000 x Rp 3.000,- = Rp 3.000.000,- Tali: 50 x Rp 600,- = Rp 30.000,-
Total Biaya	Rp 3.030.000,-
Harga Satuan	Rp 3.030,-

Sumber: Shoppingbag.id (2020)